

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis secara faktual dan dan juga akurat mengenai fakta-fakta dan sifat yang berhubungan dengan fenomena yang diselidiki (Wibisono dan Mulyani, 2019). Menurut Sugiyono (2009) metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data ataupun sampel yang terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Sugiyono (2005) penelitian kualitatif ditujukan dengan memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci. Menurut Danim (2002) peneliti kualitatif percaya bahwa kebenaran adalah dinamis dan dapat ditemukan hanya melalui penelaahan terhadap orang-orang melalui interaksinya dengan situasi sosial mereka.

Penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong (2005) metode penelitian kualitatif adalah suatu riset yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan,

secara holistic dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Berdasarkan kesimpulan di atas maka penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan serta menyimpulkan fakta-fakta yang terjadi sebagaimana adanya dengan kata-kata ataupun bahasa berdasarkan subjek dan objek yang diamati. Analisis data yang dilakukan dari penelitian deskriptif kualitatif ini berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, oleh karena itu pengumpulan datanya tidak hanya bertumpu pada teori saja. Penelitian ini menggambarkan gejala sosial yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas serta kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Jombang. Laporan penerimaan dan realisasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang

1. Efektivitas Pajak

Efektivitas memiliki arti yaitu berhasil dan tepat guna. Efektivitas yaitu pengukuran tercapainya sebuah tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dapat dikatakan berhasil jika targetnya sudah terealisasi (Anisa, Nuraina, dan Wihartanti, 2019).

Maka tingkat efektivitas pajak dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas PBB-P2} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB-P2}}{\text{Target Penerimaan PBB-P2}} \times 100\%$$

Sumber : Halim, 2004

Untuk mengukur tingkat efektivitas dapat digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.1. Interpretasi Efektivitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90%-100%	Efektif
80%-90%	Cukup
60%-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, kepmendagri No. 690.900.327 (Fadhlia dan Wardani, 2017)

Efektivitas pajak dihitung dengan cara membandingkan antara besarnya realisasi penerimaan PBB-P2 terhadap target penerimaan PBB-P2. Dikatakan efektif apabila memiliki hasil perhitungan sebesar 90% ke atas.

2. Kontribusi Pajak

Dalam pajak daerah kontribusi adalah seberapa besar porsi atau hasil/jumlah dana yang terkumpul dari sektor pajak di suatu daerah dibandingkan dengan jumlah total pendapatan daerah. Dalam penelitian ini, konteks kontribusi pajak merupakan seberapa besar sumbangan penerimaan PBB-P2 dalam PAD Kabupaten Jombang, yang diharapkan semakin tinggi kontribusi penerimaan PBB-P2 maka semakin besar pula pendapatan daerahnya.

Menghitung kontribusi pajak dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Kontribusi PBB-P2} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan PBB-P2}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Sumber : Halim, 2004

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi PBB-P2 dapat digunakan indikator sebagai berikut :

Tabel 3.2. Presentasi Kriteria Kontribusi

Klasifikasi Kriteria Kontribusi	Presentasi Kriteria
0,00%-10%	Sangat Kurang
10,10%-20%	Kurang
20,10%-30%	Sedang
30,10%-40%	Cukup Baik
40,10%-50%	Baik
Di atas 50%	Sangat Baik

Sumber : Depdagri, kepmendagri No. 690.900.327 (Wibisono dan Mulyani, 2019)

Kontribusi pajak dihitung dengan membandingkan antara penerimaan PBB-P2 terhadap penerimaan PAD. Dikatakan memiliki kontribusi yang baik apabila memiliki hasil perhitungan lebih dari 50%.

3.3. Key Informan/ Informan Kunci

Menurut Iskandar (2008) mengutip dari Lee dan Berg (2001) strategi Teknik bola salju atau beberapa orang informan kunci dan melakukan interview terhadap mereka secara bertahap dan berproses, dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan menetapkan satu atau dua *interview* atau wawancara kepada mereka kemudian diberi arahan, saran, petunjuk siap sebaiknya yang akan menjadi informan berikutnya yang menurut mereka memiliki pengetahuan, pengalaman, informasi yang dicari, selanjutnya penentuan informan berikutnya dengan teknik yang sama, sehingga diperoleh jumlah informan yang semakin lama semakin membesar.

Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah kepala bidang penagihan dan pelaporan penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang di Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jombang karena dianggap dapat memberikan informasi atau masukan data yang bisa digunakan dalam penelitian skripsi ini. Berdasarkan fokus penelitian, fungsi *key informan* yang dipilih tidak hanya memberikan keterangan melalui wawancara namun juga memberikan data mengenai laporan realisasi dan penerimaan PBB-P2 serta Pendapatan Asli Daerah.

3.4. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif, yang didapat atau dilakukan dengan subjek melalui wawancara, catatan serta dokumentasi yang ada di lapangan.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini peneliti mencari data untuk membuktikan fakta-fakta yang terjadi di lapangan. Menurut Sugiyono (2013) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data diperoleh melalui wawancara dengan kepala bidang penagihan dan pelaporan penerimaan pajak daerah dan

pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang di Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jombang.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, tetapi melihat orang lain atau dengan dokumentasi. Dokumen merupakan bentuk catatan dari berbagai macam peristiwa ataupun keadaan di masa lalu yang memiliki nilai dan berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data target dan realisasi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan Kabupaten Jombang tahun 2015-2019.
2. Data target dan realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jombang tahun 2015-2019.

Data target dan realisasi PBB-P2 beserta PAD peneliti dapatkan dari Ibu Any Rinaningsih selaku kepala bidang penagihan dan pelaporan penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang dalam bentuk *hard file*.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan) merupakan teknik yang melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di sektor PBB-P2 di Kabupaten Jombang.

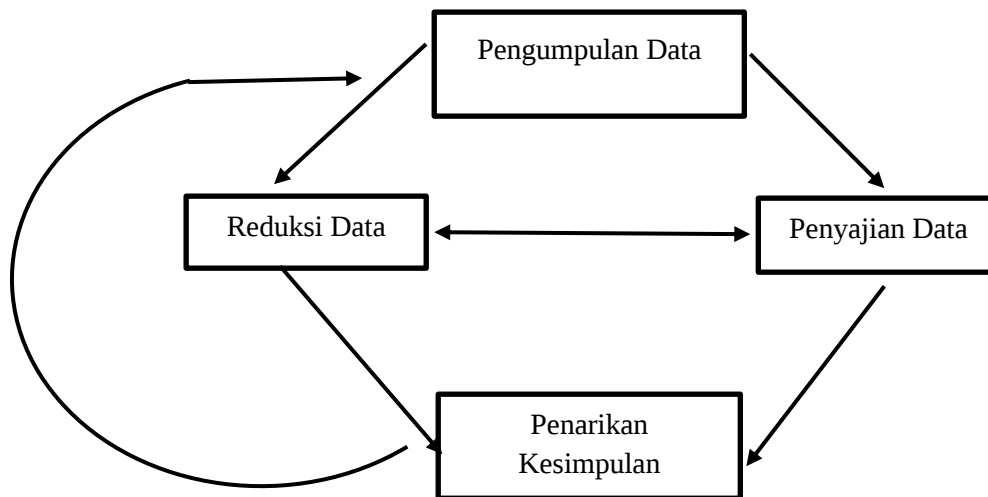
2. Wawancara menurut Sugiyono (2012) merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan kepala bidang penagihan dan pelaporan penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang.
3. Dokumentasi menurut Sugiyono (2013) merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk catatan, tulisan maupun gambar yang menjadi data penunjang dalam penelitian ini. Dokumentasi menjadi penting karena fakta dan data yang diperoleh tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca data atau catatan mengenai penerimaan PBB-P2 yang didokumentasikan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga temuannya dapat diinformasikan dan dapat disimpulkan dengan baik agar mudah dipahami oleh orang lain (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Menurut Sugiyono (2013) teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

secara terus menerus. Model alur komponen analisis data berdasarkan Miles dan Huberman dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Sugiyono (2013)

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data

a. Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan sesuai dengan kondisi di tempat penelitian. Data yang dikumpulkan atau dibutuhkan oleh peneliti yaitu laporan penerimaan dan realisasi PBB-P2 serta Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2019 serta dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian ini.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, oleh sebab itu perlu dicatat secara teliti dan rinci dan dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian

kualitatif adalah temuan. Peneliti akan memfokuskan pada data berupa laporan penerimaan dan realisasi PBB-P2 serta Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2019 untuk di analisis. Selain itu peneliti juga akan menggunakan data berupa hasil wawancara dengan kepala bidang penagihan dan pelaporan penerimaan pajak daerah dan pendapatan asli daerah Kabupaten Jombang di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Jombang.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Untuk data sekunder berupa laporan penerimaan dan realisasi PBB-P2 dan Pendapatan Asli Daerah tahun 2015-2019 akan ditampilkan dalam bentuk tabel yang kemudian dihitung menggunakan rumus selanjutnya hasil dari perhitungan tersebut akan dikaitkan dengan indikator presentasi kriteria efektivitas dan kontribusi pajak. Untuk data primer yaitu berupa hasil wawancara akan dijabarkan dalam bentuk paragraf dan disusun dengan bahasa yang baik dan mudah dipahami.

d. *Concslusion Drawing/Verification* (Menarik Kesimpulan atau Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan dapat berupa

temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Selanjutnya yaitu menarik kesimpulan setelah menganalisis data sekunder dan data primer yang telah didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian.

Kegiatan di atas berjalan hingga penelitian selesai. Dalam penelitian ini terdapat data terkumpul yang diperoleh dari kegiatan wawancara dengan informan serta data laporan realisasi dan penerimaan PBB-P2 dan Pendapatan Asli Daerah, dari observasi di lapangan serta dokumentasi baik dari rekaman suara ataupun pengambilan gambar. Kemudian peneliti akan menganalisis laporan penerimaan PBB-P2 serta menganalisis tanggapan dan pendapat yang didapat dari informan kunci yang berkaitan dengan sektor PBB-P2. Dari hasil analisis tersebut akan ditarik kesimpulan berdasarkan teori-teori yang diperoleh dengan bahasa yang mudah dipahami.